

DAFTAR PUSTAKA

- Syaamil Al-Qur'an Terjemahan Per-Kata. Bandung. PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Aljawiy, A. Y., & Muklason, A. (2012). *Jejaring Sosial dan Dampak bagi penggunaanya*. Jurnal Sistem Informatika.
- Anna, I. K. (2017). *Instagram Media Sosial Paling Buruk Bagi Kesehatan*.
Diakses pada 26 Mei, 2017, dari
<https://life.kompas.com/read/2017/07/14/073913720/instagram-media-sosial-paling-buruk-bagi-kesehatan-mental>.
- An Nawawy Imam Abu Zakaria Yahya bin Syarif. *Riadlus Shalihin*. Surabaya: KARYA UTAMA.
- Anwar, R. (2010). *Akhlak Tassawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- APJII. (2017). Hasil survey APJII (Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia).
- Appel, H., Crusius, J., & Gerlach, A. L. (2015). *Social Comparison, Envy, and Depression on Facebook: A Study Looking at The Effects of High*. *Clinical Psychology*, 34, No. 4, pp. 277-289.
- Ardilla, F., & Herdiana, I. (2013). *Penerimaan Diri pada Narapidana Wanita*. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial* Vol.2 No.01., Februari 2013.
- Aronson, E., Wilson, T. D., Akert, R. M., & Sommers, S. R. (2013) *Socisl Psychology* Ninth Edition. United States of America: Pearson Education, Inc.
- Azra. A., Suryana. T., Abdulhaq. I & Hafiduddin. D. (2002). *Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi (edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Branscombe, N. R. (2011). *Social Psychology*-13th ed. United States of America: Pearson Education, Inc.
- Bernard, M. F. (2013). *The Strength of Self-Acceptance Theory, Practice and Research*. New York : Springer Science Business Media, LLC.

- Beaston, D., Bombardier, C., Guilemin, F., & Ferraz, M. B. (2007). *Recommendations for the Cross-Cultural Adatation of the DASH & quickDASH outcome Measures.*
- Boyd, D. M., & Ellison, N. B. (2007). *Sosial Network Sities : Definition, History, and Scholarship.. Journal of Computer-Mediated Communication, 13(1),* artikkel 11.
- Bohang., F., K. (2016). *Begini Perilaku Remaja di Instagram.* Diakses dari <https://tekno.kompas.com/read/2016/07/15/14520007/Begini.Perilaku.Remaja.di.Instagram>.
- Chamberlain, J. M., & Haaga, D. A. F. (2001). *Unconditional Self-Acceptance and Psychological Health. Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy.* Volume 19, Number 3, Fall 2001.
- Chou, H. G., & Edge, N. (2012). “*They Are Happier and Having Better Lives than I Am*’’: *The Impact of Using Facebook on Perceptions of Others’ Lives.* *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking.* Volume 15, Number 2, 2012.
- Crusius, J., & Mussweiler, T. (2012). *When People Want What Other Have: The Impulsive Side of Envious Desire.* *Emotion, 2012, 142-153.*
- Cronbach, L. J. (1963). *Educational Psychology.* New York: Harcourt, Brace & World Inc.
- Dion, N. (2015). *The Effect of Instagram on Self-Esteem and Life Satisfaction.* Tesis. Salem State University.
- Detik, Jakarta. (2016). *Studi: Wanita Lebih Minder Saat Bandingkan Diri dengan Orang Lain di Sosmed.* Diakses pada 10 April, 2017, dari <https://health.detik.com/read/2016/12/19/140603/3375048/763/studi-wanita-lebih-minder-saat-bandingkan-diri-dengan-orang-lain-di-sosmed>.
- Evitasari, I. A. G. S., Widiyasavitri, P. N., & Herdiyanto, Y. K. (2015). *Proses Penerimaan Diri Remaja Tunarungu Berprestasi. Jurnal Psikologi Udayana 2015, Vol. 2, No. 2, 138-150.*
- Felita, P., Siahaja, S., Wijaya, V., Melisa, G., Chandra, M., & Dahesihsari, R. (2016) *PEMAKAIAN MEDIA SOSIAL DAN SELF CONCEPT PADA REMAJA.* *Jurnal Ilmiah Psikologi MANASA, Vol. 5, No. 1, 30-41.*

- Fraenkel, J. R., & Wellen, N. E. (2005). *How to Design and Evaluate research in Education (sixth edition)*. New York: McGraw-Hill.
- Gibbons, F. X., & Buunk, B. P. (1999). *Individual differences in social comparison: Development of a scale of social comparison orientation. Journal of Personality and Social Psychology*, 76, 129-142.
- Hurlock, E. B. (2015). *Psikologi Perkembangan edisi kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1991). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1974). *Personality Development*. New Delhi: McGraw Publishing Company.
- Johnson, D, W. (1993). *Reaching Out: Interpersonal Effectiveness And Self Actualization (11th)*. USA: Ally and Bacon.
- Kaplan, R. M & Saccuzo. (2005). *Psychological Testing:Principles, application, and issues (6th ed.)*. Belmont: Thomson Wadsworth.
- Kurnia., T. (2018). *5 Negara dengan Jumlah Pengguna Media Sosial Terbanyak, Indonesia Berapa?. Diakses dari <https://www.liputan6.com/tekno/read/3481323/5-negara-dengan-jumlah-pengguna-media-sosial-terbanyak-indonesia-berapa>*
- Kertamukti, R. (2015). *Instagram dan Pembentukan Citra (Studi Kualitatif Komunikasi Visual dalam Pembentukan Personal Karakter Account Instagram @basuki)*. Vol. 08/No.01/April 2015.
- Lianawati (2008). *Perbandingan Sosial*. Vol. 2 no. 11 November 2008.
- Lestari, L. P. S. (2014). *Pelatihan metode Self Instruction untuk Meningkatkan Self Esteem Siswa SMA. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Jilid 47, Nomor 1 April 2014, jlm. 49-57.
- Mahendra, B. (2017). *Eksistensi Sosial Remaja dalam Instagram (Sebuah perspektif Komunikasi)*. *Jurnal Visi Komunikasi*. Volume 16, No.01, Mei 2017: 151-160.
- Mappiare, A. (1990). *Psikologi remaja*. Surabaya : Percetakan Usaha Nasional.
- Morrison, T. G., Kalin, R., & Morrison, M. A. (2004). *Body-Images Evaluation and Body-Images Investment Among Adolescents:A Test of Sociocultural and Social Comparison Theories*. Vol. 39, No.155, Fall 2004.

- Myers, D. G. (2013). *Social Psychology (11.ed)*. United States: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Nisfianoor, M. (2009). *Pendekatan Statistika Modern Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Papalia, D. E., Feldman. R.D., Martorell, G. (2014) *Menyelami Perkembangan Manusia (edisi 12-Buku 2)*. Asia: McGraw-Hill Education dan Salemba Humanika.
- Pasaribu, A. O. H. (2016). *Konstruksi Identitas Diri Remaja Pengguna Media Sosial Instagram di Kota Medan*. Vol 2, No. 18 (2016).
- Palos, R., & Viscu, L. (2014). *Anxiety, Automatic Negative Thoughts, and Unconditional Self-Acceptance in Rheumatoid Arthritis: A Preliminary Study*. Volume. 2014, Article ID 317259, 5 pages.
- Puspitasari, A. (2010). *Blog dan Media Sosial*. Jakarta: Acer Indonesia dan dagdigdug.com.
- Puspitasari, F. I. (2015). *Kebutuhan Remaja untuk Mengirim Foto atau Video di Instagram*. *Journal Psikologi Ulaya*, Vol. 2.No. 2/Desember 2015; hlm.461-472.
- Price, L. R. (2017). *Psychometric Methods: Theoty into Practice*. United States of America: The Guilford Press.
- Resty, G. T. (2015). *Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Remaja di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Yogyakarta*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Edisi 1 Tahun ke-5 2016*.
- Ryff, C. D. (1989). *Happiness in Everything, or is it? Exploration on the means of psychological well-being*. *Journal of personality and social psychology*. Vol. 57, N0.6, 1069-1081.
- Sarwono, S. W. (2014). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Saputro, I., Hasanti, A. F & Nashori, F. (2017). *Qana'ah pada Mahasiswa Ditinjau dari Kepuasan Hidup dan Stres*. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*. Vol. 3, No.1, 2017. Hal. 11-20.
- Schneider, S., & Schupp, Jürgen. (2011). *The Social Comparison Scale*.

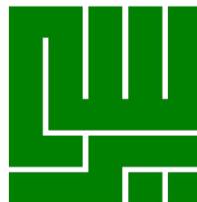
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabets
- Shalahudin. (2013). *QANA'AH DALAM PERSPEKTIF ISLAM*. Edu-Math; Vol. 4, tahun 2013.
- Suls, J., & Wheeler, L. (2000). *Handbook of Social Comparison*. New York: Springer Science+Business Media.
- Sudjana. (2005). *Metoda Stastika*. Bandung: Tarsito
- Sujarweni, V. W. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmasari, R. N. (2013). *Tak hanya Facebook, Instagram juga bisa Pengaruhi Psikis*. Diakses ada 21 Juli, 2017, dari <http://health.detik.com/read/2013/07/25/163963/2314558/763/taak-hanya-facebook-instagram-bisa-pengaruhi-psikis-seseorang>.
- Tafarodi, R. W., & Walters, P. (1999). *Individualism-Collectivism, Life events, and self-esteem: a test of two trade-offs*. *European Journal of Social Psychology*. Eur. J. Soc. Psychol. 29, 797-814 (1999).
- Masturah, A, N. (2017). *GAMBARAN KONSEP DIRI MAHASISWA DI TINJAU DARI PERSPEKTIF BUDAYA*. *Indigenous ; Jurnal Ilmiah Psikologi Vol. 2 No. 2 2017*.
- Mailanto, A. (2016). *Pengguna Instagram di Indonesia Terbanyak, Mencapai 89%*. Diakses pada 26 Maret, 2017, dari <http://techno.okezone.com/read/2016/01/14/207/1288332/pengguna-instagram-di-indonesia-terbanyak-mencapai-89>.
- Vogel, E. A., Rose, J. P., Roberts, L. R., & Eckles. K. (2014). *Social Comparison, Social Media, and Self-Esteem*. *Psychology of Popular Media Culture*, 2014, Vol. 3, No. 4, 206–222.
- Wishnuwardhani, P, D & Mangundjaya, W. (2008). *HUBUNGAN NILAI BUDAYA INDIVIDUALISME-KOLEKTIVISME DAN GAYA PENYELESAIAN KONFLIK*. *JPS Vol.14 No. 01 Januari 2008*.
- Wright, Beatrica A. (1960). *Physical disability : A Psychological approach*. New York: Harper & Brother Publishers.

Yusmansyah, T. (2008). *Akidah dan Akhlak; untuk kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta, Grafindo Media Pratama.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner

ANGKET PENELITIAN



Johan Satria Putra

Irfan Nugroho

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS YARSI

2018

Kuesioner Media Sosial

Assalamu'alaikum wr.wb.

Saya Johan Satria Putra dan Irfan Nugroho dari tim peneliti Fakultas Psikologi Universitas YARSI. Saat ini saya sedang melakukan penelitian mengenai media sosial. Saya memohon kesediaan Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang tersedia. Saya akan menjaga kerahasiaan jawaban Anda dalam kuesioner ini. Mohon periksa kembali lembar jawaban agar tidak ada pertanyaan yang terlewat. Atas partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Johan Satria Putra

Irfan Nugroho

Fakultas Psikologi Universitas YARSI

LEMBAR INFORMASI

TEMA PENELITIAN

Peranan perbandingan sosial terhadap tingkat *Self Acceptance* remaja Pengguna *Instagram*

PENELITI

Irfan Nugroho

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari diadakan penelitian ini adalah untuk melihat Peran perbandingan sosial terhadap Tingkat *Self Acceptance* remaja pengguna *instagram* di Jakarta.

ALASAN ANDA TERPILIH

Saudara/i terpilih untuk diikutsertakankan dalam penelitian ini oleh karena Saudara/i berada pada rentang usia yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan telah menjadi pengguna *instagram* sehingga memenuhi kriteria sebagai responden dalam penelitian ini.

MANFAAT

Manfaat langsung yang diperoleh dari keikutsertaan Anda dalam penelitian ini adalah Anda dapat menyampaikan pikiran, pendapat, perasaan dan pengalaman Anda. Partisipasi Anda akan sangat berguna untuk menyelesaikan rangkain proses dalam penelitian ini.

POTENSI KETIDAKNYAMANAN DAN RESIKO

Dalam penelitian ini tidak ada resiko secara fisik bagi Anda sebagai responden melainkan hanya dibutuhkan kesediaan dan kesabaran untuk meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan yang kami ajukan dan mengisi kuesioner yang kami

berikan. Mungkin ada perasaan kurang nyaman pada saat Anda menjawab pertanyaan yang bersifat pribadi, namun Anda tidak usah khawatir karena kami akan menjamin kerahasiaan informasi yang Anda sampaikan. Maka dari itu kami mohon agar Anda menjawab pertanyaan dan mengisi kuesioner secara terbuka dan sesuai dengan apa yang Anda pikirkan, rasakan dan alami sehingga hasil penelitian ini akan dapat berguna untuk menyelesaikan rangkain proses dalam penelitian ini.

ALTERNATIF UNTUK MUNDUR DARI PENELITIAN

Anda dapat mengundurkan diri dari penelitian ini kapan pun, dengan alasan apa pun, jika Anda ingin. Jika Anda mengundurkan diri dari penelitian, maka semua data yang berhubungan dengan Anda akan segera dimusnahkan dan tidak diikutsertakan dalam pengolahan data.

TATA CARA/PROSEDUR

Apabila Anda bersedia, maka Anda akan diminta untuk mengisi dan menandatangani surat kesediaan menjadi partisipan dalam penelitian ini. Selanjutnya, untuk memperoleh data yang kami perlukan maka kami akan memberikan kuesioner dan meminta Anda untuk mengisi kuesioner tersebut yang akan berlangsung selama 30 menit.

KESUKARELAAN

Keikutsertaan Anda dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tanpa ada paksaan. Kami mengharapkan kesediaan Anda untuk bisa mengikuti penelitian ini sampai akhir, sehingga kami bisa memperoleh informasi secara lengkap. Akan tetapi, apabila Anda merasa tidak nyaman, Anda dapat kapan saja mengundurkan diri dari penelitian ini.

KERAHASIAAN DATA

Selama Anda mengikuti penelitian ini, setiap informasi dan data yang diperoleh akan diperlakukan secara rahasia, sehingga tidak memungkinkan untuk

diketahui oleh orang lain dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

KOMPENSASI

Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela dan Anda akan diberikan kompensasi khusus berupa makanan ringan yang akan diberikan oleh peneliti kepada Anda.

PERTANYAAN

Penelitian ini sudah disetujui oleh Komite Etik Penelitian Universitas YARSI. Jika Anda memiliki pertanyaan sehubungan dengan penelitian ini dapat menghubungi ke nomor 083879998547

Hormat Kami,

Irfan Nugroho

DATA DEMOGRAFIS

Di bawah ini berisi pertanyaan mengenai data diri Anda. Isilah dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya.

Nama/Inisial :

Usia :

Jenis Kelamin : L/P

Agama :

Suku Bangsa :

Pendidikan terakhir :

Pekerjaan :

Tempat tinggal:

14. Siapakah yang sering Anda baca statusnya di facebook atau line? (pilih 3 jawaban)

- a. Teman dekat (sahabat)
- b. Teman kuliah
- c. Teman biasa
- d. Teman lama
- e. Pacar
- f. Saudara
- g. Orang tua
- h. Paman/bibi/sepupu
- i. Orang yang baru kenal
- j. Teman yang hanya kenal di dunia maya

15. Siapakah yang paling sering Anda stalking fotonya di instagram atau path? (pilih 3 jawaban)

- a. Teman dekat (sahabat)
- b. Teman kuliah
- c. Teman biasa
- d. Teman lama
- e. Pacar
- f. Saudara
- g. Orang tua
- h. Paman/bibi/sepupu
- i. Public figure (artis, tokoh, dsb.) / Selebgram
- j. Orang yang hanya tahu dari dunia maya

16. Status-status bertema apa yang paling sering Anda baca di medsos? (pilih 3 jawaban)

- a. Curhat soal asmara
- b. Kuliah/kegiatan kampus
- c. Keluh kesah
- d. Jalan-jalan/kuliner
- e. Beli barang baru
- f. Curhat soal keluarga
- g. Tentang politik
- h. Tentang olahraga
- i. Tentang agama
- j. Petuah/nasehat/quotes
- k. Gosip artis-artis
- l. Info-info lain

17. Foto-foto/Gambar bertema apa yang paling sering Anda lihat di medsos? (pilih 3 jawaban)

- a. Foto bareng pasangan
- b. Foto bareng keluarga
- c. Kegiatan kampus
- d. Jalan-jalan
- e. Beli barang baru
- f. Kuliner
- g. Foto peristiwa berita terkini
- h. Poster / informasi
- i. Meme-meme lucu
- j. Petuah/nasehat/quotes

18. Mana yang lebih banyak Anda lakukan (pilih salah satu di antara 2 pilihan) :

- Update status / Membaca status orang lain
- Posting foto / Melihat-lihat foto orang lain

19. Mana yang lebih sering Anda stalking (pilih salah satu di antara 2 pilihan) :

- Teman yang sedang bahagia / Teman yang sedang punya masalah
- Teman yang sudah punya pasangan / Teman yang masih single
- Teman yang lebih kaya / Teman yang lebih susah
- Teman yang lebih ganteng atau cantik / Teman yang setara dalam hal penampilan
- Teman yang lebih pintar / Teman yang tidak lebih pintar

20. Ketika membandingkan diri Anda dengan orang lain di media sosial, dalam hal apa saja Anda merasa orang lain lebih baik daripada Anda?

.....
.....

21. Ketika membandingkan diri Anda dengan orang lain di media sosial, dalam hal apa saja Anda merasa orang lain lebih buruk daripada Anda?

.....
.....

Untuk pertanyaan nomor 22-39, berilah tanda centang (V) pada salah satu dari lima pilihan yang ada, yang paling sesuai dengan bagaimana Anda menggunakan media sosial.

Keterangan :

- HS : Hampir Selalu
- S : Sering
- K : Kadang-kadang
- J : Jarang
- HTP : Hampir Tidak Pernah

No	Pernyataan	HS	S	K	J	HTP
22	Berpikir untuk membuka media sosial					
23	Berusaha menyisihkan waktu untuk membuka media sosial					
24	Penasaran apa yang sedang terjadi di media sosial					
25	Menghabiskan lebih banyak waktu menggunakan media sosial daripada yang diniatkan sebelumnya					
26	Merasa harus membuka media sosial					
27	Terus menggunakan media sosial sampai puas					
28	Menggunakan media sosial untuk melupakan masalah					
29	Menggunakan media sosial untuk mengurangi perasaan-perasaan yang tidak enak (rasa bersalah/cemas/stress)					
30	Menggunakan media sosial untuk mengurangi kegelisahan					
31	Tidak mendengarkan saran dari orang lain untuk mengurangi bermain media sosial					
32	Mencoba mengurangi penggunaan media sosial, tapi gagal					
33	Memutuskan untuk lebih jarang membuka media sosial, tapi tidak dilaksanakan					
34	Merasa gelisah ketika tidak bisa membuka media sosial (karena eror atau yang lain)					

35	Marah kalau dilarang oleh orang tua bermain media sosial					
36	Merasa ada yang hilang ketika tidak bisa log in ke media sosial (karena eror atau yang lain) untuk beberapa waktu					
37	Terlalu banyak bermain media sosial hingga berdampak negatif pada nilai sekolah					
38	Ketika ada waktu senggang, lebih mengutamakan media sosial daripada melakukan hobi atau aktivitas lain					
39	Mengabaikan lingkungan sekitar (keluarga, teman) karena sibuk dengan media sosial					

BAGIAN II

Pada bagian ini terdapat beberapa pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu dari lima pilihan yang paling sesuai dengan diri Anda. Tidak ada jawaban yang BENAR atau SALAH dalam kuesioner ini, sehingga Anda tidak perlu mengkhawatirkan pilihan jawaban Anda. Pilihlah salah satu jawaban tersebut dengan memberikan tanda centang (V) pada kolom lembar jawaban yang telah disediakan.

Adapun pilihan jawabannya adalah sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

R : Ragu-ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

SKALA I

Keterangan untuk Skala I : yang dimaksud dengan '**orang lain**' dalam setiap pernyataan berikut ini adalah orang-orang yang Anda lihat/follow/stalking di media sosial.

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya sering membandingkan keadaan orang-orang terdekat saya (orang tua/saudara/pacar, dsb.) dengan keadaan orang lain.					
2	Saya sering memperhatikan bagaimana cara saya bekerja dibandingkan dengan cara kerja orang lain.					
3	Jika saya ingin tahu sebaik apa saya bekerja, saya membandingkannya dengan apa yang telah orang lain lakukan.					
4	Saya sering membandingkan diri saya dengan orang lain dalam hal sosial (ketrampilan sosial, kemampuan berkomunikasi, popularitas, dll).					

6	Saya sering membandingkan diri saya dengan orang lain terkait dengan pencapaian hidup saya.					
7	Saya sering berbincang dengan orang lain tentang pendapat dan pengalaman kami yang sama.					
8	Saya sering mencari tahu apa yang orang lain pikirkan ketika menghadapi masalah yang sama dengan masalah yang saya hadapi.					
9	Saya sering ingin tahu apa yang dilakukan oleh orang lain jika berada pada situasi yang sama dengan saya.					
10	Jika saya ingin mempelajari sesuatu hal, saya akan mencari tahu apa yang dipikirkan orang lain tentang hal tersebut.					

SKALA V

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Dipuji membuat saya merasa lebih berharga sebagai pribadi.					
2	Saya merasa berharga meskipun tidak berhasil dalam mencapai tujuan tertentu yang penting bagi saya.					
3	Saya merasa sebagian orang memiliki nilai lebih daripada yang lain.					
4	Membuat kesalahan besar mungkin mengecewakan, tetapi tidak mengubah bagaimana perasaan saya terhadap diri saya secara seutuhnya.					
5	Terkadang saya berpikir apakah saya orang baik atau buruk.					

6	Untuk merasa seperti orang yang berharga, saya harus dicintai oleh orang-orang yang penting bagi saya.					
7	Saya menetapkan tujuan untuk diri saya dengan harapan tujuan tersebut akan membuat saya bahagia (atau lebih bahagia).					
8	Menurut saya menjadi baik dalam banyak hal membuat seseorang menjadi orang baik.					
9	Saya percaya bahwa saya berharga hanya karena saya seorang manusia.					
10	Saya menetapkan tujuan diri dengan harapan akan membuktikan nilai saya.					
11	Menjadi buruk di hal-hal tertentu membuat saya kurang menghargai diri saya.					
12	Menurut saya orang-orang yang berhasil pada apa yang dilakukannya adalah orang-orang yang berharga.					
13	Saya merasa bahwa hal terbaik saat dipuji adalah membantu saya mengetahui kekuatan saya.					
14	Saya merasa berharga bahkan ketika orang lain tidak setuju dengan saya.					
15	Saya menghindari membandingkan diri dengan orang lain untuk memutuskan bahwa saya berharga.					
16	Ketika saya dikritik atau gagal dalam suatu hal, saya merasa diri saya lebih buruk sebagai pribadi.					
17	Menurut saya bukan ide yang baik untuk menilai saya sebagai pribadi.					

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara

1. Aktifitas apa saja yang dilakukan di dalam *instagram*?
2. Apa tujuan anda melakukan aktifitas tersebut?
3. Bagaimana pandangan tentang pengguna *instagram* lain?
4. Apakah anda pernah merasa pengguna *instagram* lain lebih baik atau tidak lebih baik? dan ceritakan.
5. Bagaimana perasaan anda setelah merasa pengguna *instagram* lain lebih baik atau tidak lebih baik dari anda? dan ceritakan.
6. Bagaimana perasaan anda setelah menilai bahwa orang lain didalam *instagram* terlihat lebih baik ataupun tidak lebih baik dari anda? dan ceritakan.
7. Apakah perlintas didalam pikiran anda bahwa anda merasa tidak dapat menerima kondisi yang anda miliki saat ini? dan ceritakan.

Lampiran 3 : Verbatim

- **Verbatim 1 :**

Subjek Ale

Peneliti : kira-kira lu pake medsos apa aja?

Subjek : yang paling aktif sekarang, *whatsapp*, *line* sama *instagram*

Peneliti : alasan make itu kenapa sih? Ko milih pake *whatsapp*?

Subjek : kalau *whatsapp* sama *line* itu buat menjaga komunikasi sih, dia kan kaya media sosial, media komunikasi online gitu kan, jadi buat menjaga komunikasi, karena kebanyakan temen-temen gua atau lingkungan sosial gua banyak yang make itu, biar gua ga ketinggalan informasi aja, kalau *instagram* sendiri gua *upload*, eh gua pake karena buat yang pertama, buat ngeshare foto, kedua kalau *side*, apa namanya eeh keuntungan lainnya sih buat kaya kaya di memori hp suka penuh kalau engga ke *reset*, jadi kalau di *instagram* udah ke *upload* tuh jadi lebih aman aja, tapi gua lebih ngefilter di *instagram* tuh gua masukin foto-foto yang lebih meaningful aja buat gua, yang ada momennya gitu, biar ga kehilangan momen aja.

Peneliti : terus, menurut lu, menurut pandangan lu nih ya, dari, dari pengguna media sosial lama nih yang udah lama, maksudnya, kalau misalkan kita udah ngambil foto nih ya, ambil foto, video, nah itu pandangan lu tentang orang tuh gimana sih, misalnya ngeliatin orang itu berdasarkan dari foto atau video yang di *upload*?

Subjek : oh yang gua *follow* gitu?

Peneliti : iya

Subjek : ya paling gua yang gua *follow* sih pertama yang temen-temen dekat sih, yang temen-temen dekat, gua ga ngeliat konteks dia *upload* fotonya, tapi gua ngeliat konteks kaya hubungan gua sama dia aja, ya maksudnya dia temen dekat kampus gua, dia temen ini gua, baru kalau dia *follow* ya gua *follow* juga, *follow* gitu,

Peneliti : terus, perasaan lu apa sih, misalnya lu udah liat foto nih, foto yang di *upload* itu, ada perasaan apa gitu?

Subjek : kalau fotonya keren sama menginspirasi sih ya senang sih ya ngeliatnya kaya, oh bagus nih kadang juga misalnya itu fotonya bagus banget atau keren banget menurut gua kadang gua save juga, gua simpen juga di hp, tapi kalau yang biasa aja dia ngeupload foto selfi dia atau apa engga sih, paling gua, gua abain aja gua lewat

Peneliti : lu pernah ga sih, apa, lu pasang foto lu nih, terus liat foto orang lain, pernah kaya coba-coba ngeliat ataupun semacam ngebandingin gitu ga sih foto-foto hasil uploadan-uploadan lu?

Subjek : oh ngebandingin? Ngebandingin sih engga sih, ngebandingin kaya bagus foto gua nih dia ga bagus gitu, engga sih biasanya kalau misalnya dia upload terus menurut gua itu keren tuh, paling gua coba buat apa ya namanya, ya paling kadang keren nih kaya gini, paling gua contoh, besok gua foto kaya gitu ah, keren gitu, kalau yang engga, ya gitu sih kalau yang menginspirasi gua contoh.

Peneliti : berarti kalau lu liat foto bagus gitu ya, lu mencoba foto kaya gitu?

Subjek : iya, yang gua nilai bagus gua contoh

Peneliti : misalnya suka ada tuh kaya, misalnya lagi liburan nih foto kan, terus lu pernah ga sih kaya lu coba enak nih liburan gitu- gitu

Subjek : iya misalnya dia nge share foto liburan dia disini terus gua liat keren juga nih tempatnya nih, ya paling itu jadi kaya di, bisa jadi buat gua bisa jadi kaya apa ya namanya, rekomend tempat, gua juga kadang nyari rekomen- rekomen tempat nongkrong tempat liburan tempat apa gitu dari *instagram* juga misalnya, weh tempatnya keren juga nih, gua kesono ah,

Peneliti : lu pernah ga sih sempet ngerasa, kaya ngerasa ko kayanya foto gua ko kaya kurang gitu?

Subjek : engga sih, karena yang gua engga kaya di *instagram* ga sembarangan nge share foto sih, kaya gua ngeshare foto pasti yang kaya, yang ini tuh momen nya jarang banget didapat gitu, ini momen jarang jadi makanya gua upload, jadi kaya punya nilai tersendiri buat gua sih, jadi gua ga pernah merasa rendah diri sama uploadan gua

Peneliti : sebetulnya lu buat kaya gitu, buat mengekspresikan diri lu aja gitu?

Subjek : nah iya, berbagi momen lah.

Peneliti : terus biasanya, kan lu udah mengekspresikan diri, bukti di *instagram* kan lewat foto kan, terus gimana setelah ngelakuin itu?

Subjek : puas sih, ya kan soalnya diakui atau engga, goal gua adalah orang ngeliat foto gua kan, terus kalau ditambah ada yang nge *like* itu buat bonus aja buat gua, oh banyak yang suka foto gua yang ini gitu.

Peneliti : sebetulnya apa, itu buat harga diri lu gitu ya?

Subjek : iya kebanggan tersendiri lah,

Peneliti : jadi bisa di bilang itu kebanggan tersendiri kan ya, kalau selain itu ada lagi ga? Yang lu rasaian pas ada banyak yang *like* gitu

Subjek : puas, sama gua kaya merasa apa ya namanya, ya berguna aja, oh ternyata foto gua bisa, bisa menginspirasi orang atau seengganya bisa ngebahagiain orang

Peneliti : udah nih, dari foto yang bisa menginspirasi orang, lu pernah ga sih cari-cari foto orang yang menginspirasi juga dan lu coba banding-bandingin dengan foto lu gitu?

Subjek : engga sih, tapi biasanya sih gua cuma nyontoh doang, oh kaya gitu, kaya misalnya ada foto yang menginspirasi gua nih, gua juga ngeshare foto gua kaya gitu

Peneliti : jadi lu tuh lakuin itu buat mengekspresikan diri lu, terus buat lu ngembangin diri lu lagi, trus sama buat apa, ya meningkatkan kepuasan terhadap diri lu gitu ya?

Subjek : iya

Peneliti : itu cukup bisa buat menerima diri lu lagi gitu ya?

Subjek : gua sih udah cukup menerima, cuman sebagai media untuk menyalurkan hobi, ya hobi sih, niatnya sih menginspirasi orang, sama buat menjaga eksistensi juga.

Peneliti : selain foto, lu pernah ga sih ngeupload yang lain, misalnya kaya dapet ide apa nih, kaya quote-oute?

Subjek : *instagram* kan buat sahare foto, dibawahnya tuh kaya ada kita tulis, kaya apa namanya, keterangan buat foto tersebut kan, biasanya di keterangan gwa sisipin *qoute-qoute* gitu.

Peneliti : nh, tujuan lu buat *qoute-qoute* kaya gitu buat apa? Ada ga, apa sih, kan tadi lu masukin foto kan, buat apa tujuannya?

Subjek : buat menginspirasi orang sih, itu goal gwa yang pertama sih, kaya misalnya gwa foto apa, pemandangan gunung, terus gwa bilang *save the earth*, jadi kaya gitu-gitu lah, gwa juga banyak *share* buka foto selfie gwa sih, kebanyakan pemandangan.

Peneliti : selain foto juga lu ada *qoute-qoute* gitu kan, untuk memberikan orang inspirasi gitu? Terus jadi, menurut pandangan lu nih, lu pernah ga sih mikir, pengguna medsos lain lebih baik dari pada lu?

Subjek : ya pernah sih, foto dia lebih bagus ya dia memang ekspert nya nih dia, dia emang jagonya, gwa ga selalu memandang diri gwa yang paling bagus, karena lebih banyak yang lebih bagus dari pada gwa, tapi itu ga masalah buat gwa sih.

Peneliti : biasanya lu kalau mandang orang yang lebih baik dari lu, lu mandang dari foto yang diupload, atau dari mana tuh?

Subjek : dari foto-foto yang di upload sih kebanyakan,

Peneliti : dari foto? Ga ada dari yang lain gitu?

Subjek : engga, kalau misalnya dia publik figur tapi image dia jelek, tapi kalau foto-foto dia berkualitas gwa tetep akui dia memang berkualitas gitu loh. Engga mentang-mentang image dia jelek di masyarakat jelek gwa tidak melihat kualitas dari karya dia, image dia personal sama karya lu, kalau menurut gwa apa yang lu upload itu adalah karya lu,

Peneliti : teru lu pernah ga sih kaya, lu tuh kaya, engga lebih baik pengguna medsos lain?

Subjek : iya lah selalu, itu buat gwa menjaga ga ngejudge sih

Peneliti : makasih banget nih buat udah nyediain waktunya

Subjek : sans sans.

• **Verbatim 2 :**

Subjek Rizka

- Peneliti : assalamualikum Wr. Wb
- Subjek : waalaikum salam Wr. wb
- Peneliti : perkenalkan nama saya irfan nugroho, udah kenal kan ya sebelumnya, saya manggil rizka aja ya, untuk saat ini umurnya berapa ya rizka?
- Subjek : umurnya 17 tahun.
- Peneliti : oh 17 tahun, kegiatan sehari-hari nya apa yang sering dilakuin?
- Subjek : kebutulan buka hp aja karena lagi liburan.
- Peneliti : oh libur apa?
- Subjek : libur sekolah
- Peneliti : oh jadi buka hp aja, pas buka hp ngelakuin apa sih?
- Subjek : ya buka-buka main-main sosmed aja
- Peneliti : jadi aktif di sosmed nih?
- Subjek : aktif
- Peneliti : apa aja sih yang dipake di sosmed itu?
- Subjek : line, instagam, itu doang sih
- Peneliti : tujuannya make itu apa? Pake line, instagram
- Subjek : ya buat saling ngabarin aja, sama update-update gitu.
- Peneliti : berarti sarana buat komunikasi gitu ya?
- Subjek : iya
- Peneliti : selain untuk komunikasi tuh, rizka misalnya di instagam ngapain aja sih selain itu?
- Subjek : di line apa instagram?
- Peneliti : dua-duanya lah
- Subjek : iya buat chat buat ngabarin-ngabarin,
- Peneliti : kalau instagram?
- Subjek : kalau instagram, ya buat upload foto aja gitu
- Peneliti : nah biasanya yang di upload itu foto kaya apa?
- Subjek : foto yang kaya lagi jalan-jalan, supaya publik tau.

Peneliti : selain foto jalan-jalan ada lagi ga sih yang di update?
Subjek : engga sih cuma itu doang, paling selfie
Peneliti : nah selain upload foto nih, ada ga sih yang lain?
Subjek : engga sih, cuma upload-upload doang
Peneliti : jadi lu cuma upload foto doang? Foto jalan-jalan, sama foto selfie ya?
Subjek : iya
Peneliti : nah setelah lu, misalnya lu foto nih, selfie atau jalan-jalan di instagram, rasanya gimana?
Subjek : pas gua nge upload?
Peneliti : iya
Subjek : perasaanya biasa aja,
Peneliti : ada harapan apa gitu, dengan lu kaya gitu?
Subjek : engga sih, kalau gua cuma, kalau gua ngerasa baik, ini bagus nih baru gua upload, gitu doang sih.
Peneliti : terus, pandangan lu nih jadi, kalau ngeliat orang, temen-temen media sosial gitu, pandangan lu gimana sih ngeliat postingan-postingan gitu?
Subjek : ya tergantung, kalau misalkan gua ga suka sama orang, ya gimana gitu ih ngeliatnya.
Peneliti : ada lagi ga selain itu?
Subjek : ya itu doang sih,
Peneliti : jadi ngerasa kaya iri gitu?
Subjek : iya gitu, apaan banget gitu.
Peneliti : terus, lu pernah ga sih nih lu habis liat foto temen lu nih ya, terus lu liat foto diri lu sendiri, pernah ga lu kaya ngebandingin
Subjek : pernah, ih mendingan gua sih dari pada dia, paling gitu doang.
Peneliti : biasanya tuh, ngebandinginnya dari apa sih? Kan tadi lu bilang mendingan gua, nah itu diliat dari apanya sih?
Subjek : dari gaya fotonya,
Peneliti : dari gaya fotonya, gaya foto seperti apa? Bisa jelasin ga?

Subjek : ya yang alay aja gitu, ya ga jelas deh gitu

Peneliti : jadi nih alay nih jadi mendingan gua gitu?

Subjek : iya,

Peneliti : setelah lu, ah mendingan gua nih, perasaanya gimana?

Subjek : perasaannya biasa aja sih

Peneliti : jadi ga ada perasaan apa gitu?

Subjek : ya gua gitu biasa aja

Peneliti : jadi dari bandingin fotonya alay, ada lagi ga sih selain itu?

Subjek : ya gitu doang sih paling

Peneliti : jadi cuman bandingin foto dia alay nih mending gua gitu?

Subjek : iya

Peneliti : ada lagi yang lain?

Subjek : itu doang sih

Peneliti : lu pernah ga sih merasa, liat postingan orang, di instragam kan, ngerasa kaya orang ini baik banget, bukan baik sih, lebih enak di liat, bikin ngerasa jauh ya sama dia, bagaikan bumi dan langit?

Subjek : kaya iri-iru gitu ya?

Peneliti : iya semacamnya, pernah ga sih ngerasain kaya gitu?

Subjek : pernah lah

Peneliti : bisa di ceritain ga?

Subjek : ya kadang suka kaya gitu, orang kan cantik, ini orang cantik banget baik, terus berbisnis lagi, endorsmen.

Peneliti : nah ngeliatnya tuh dari mana?

Subjek : dari gayanya itu, apa sih gayanya itu udah kaya orang berduit lah

Peneliti : gayanya itu kan kelihatan cantik terus berduit gitu, nah liatnya dari mana sih?

Subjek : dari foto-foto liburan, terus kaya foto pas di endorse

Peneliti : jadi foto-foto di endorse itu dia itu lebih baik dari pada lu gitu? Jadi bandingin dia terus kaya langit dan bumi gitu?

Subjek : iya, ya allah

Peneliti : selain foto-foto yang endorse itu ada lagi ga?
Subjek : engga ada sih, paling cuma artis-artis yang itu doang.
Peneliti : nah kenapa lu pas liat artis-artis endorse itu, kaya lebih baik dari pada lu gitu?
Subjek : ya soalnya kalau artis endorse tuh cantik-cantik sih,
Peneliti : itu doang? Hanya cantik-cantik
Subjek : iya bermodel-model
Peneliti : terus alasannya cuma itu aja apa ada lagi? dibalik lu milih buat ngerasa di bawah artis endorse
Subjek : engga sih cuma itu aja alasan gua
Peneliti : jadi Cuma itu aja, nah kan lu bilang, pertama lu bilang lu ngebandingin sama alay itu gitu ya, terus lu bilang artis endorse tuh ya lebih baik dari pada gua gitu ya, nah ada perasaan lu ga sih sama kondisi lu sekarang gitu, lu bisa nerima apa engga?
Subjek : ya begitulah, ikhlasin aja
Peneliti : ikhlasin nya kaya gimana? Bisa dijelaskan ga?
Subjek : gimana ya, ya gitu deh, ya jalani aja hidup yang sekarang, mungkin nanti bisa maju
Peneliti : jadi lu mencoba menerima gitu ya? Karena lu iri sama artis endorse jadi lu berusaha buat nerima gitu ya, setelah lu berusaha buat menerima, lu udah bisa ikhlas nih, ada perasaan apa setelah itu?
Subjek : perasaan apa?
Peneliti : ya kaya lebih lega ke atau apa gitu?
Subjek : oh ya merasa lebih lega sih,
Peneliti : lega kaya gimana?
Subjek : jadi cuma lega aja gitu ya?
Peneliti : iya
Peneliti : oke, thank you banget nih udah bersedia di wawancara, oke assalamualaikum
Peneliti : waalaikumsalam

• **Verbatim 3 :**

Subjek Tio

- Peneliti : sory boleh minta waktunya sebentar ga? Buat wawancara
Subjek : boleh
Peneliti : kalau boleh tau namanya siapa ya?
Subjek : julistiwa
Peneliti : siapa?
Subjek : julistiwa
Peneliti : enaknya dipanggil apa nih?
Subjek : tio aja,
Peneliti : tio umur nya sekarang berapa?
Subjek : jalan 21 eh jalan 22
Peneliti : aktifitas sekarang apa?
Subjek : lagi nyari-nyari kerjaan sih
Peneliti : terus selain nyari kerja ada lagi ga sih?
Subjek : paling beres-beres rumah
Peneliti : kira-kira nih dari tadi emm lu megang hp mulu nih, itu ngapain sih di hp tuh?
Subjek : paling buka chatan orang, liat-liat instagram gitu aja
Peneliti : berarti aktif sosial media nih instagram gitu-gitu
Subjek : ya bisa dibilang aktif lah
Peneliti : biasanya di instagram itu aktifitas apa sih yang dilakuin di intagram itu?
Subjek : paling cuma liat-liat foto, kalau engga liat-liat update yang baru, apa yang lagi update, lagi buming di sosial media gitu
Peneliti : selain itu ada lagi ga? Yang update-update atau buming itu
Subjek : paling cuma masukin foto udah
Peneliti : biasanya kalau masukin foto yang di upload itu kaya apa sih yang dimasukin kedalam sosial media itu?

Subjek : paling yang menurut saya bagus saya masukin

Peneliti : menurut tio nih, kalau foto yang bagus dimasukin buat medsos tuh kaya apa sih, bisa dijelaskan ga?

Subjek : paling kaya sama sahabat, tempat-tempat, paling taman-taman

Peneliti : nah tujuan mau upload sama sahabat tadi kan di taman tujuannya buat apa sih?

Subjek : biar nanti saya udah tua, atau punya cucu saya bisa kasih tau, dulu tuh papah, bisa ini temen papah yang dulu, jadi bisa di kasih tau ke anak dan cucu.

Peneliti : jadi untuk memberikan informasi gitu?

Subjek : iya

Peneliti : selain itu ada lagi ga?

Subjek : paling, ga ada lagi sih

Peneliti : nah menurut pandangan tio nih pengguna media sosial, orang tuh diliat dari postingan-postingan fotonya gitu kan, pandangannya bagaimana sih, dari apa yang di uploadnya?

Subjek : menurut saya sih, ya kalau saya sih orangnya ga mau tau banget urusan orang, masa bodo, intinya biasa aja, kalau ada orang upload foto tentang dia, atau melenceng-melenceng gitu, ya menurut saya itu udah biasa udah wajar.

Peneliti : kalau pas misalnya, ngeliat foto-foto temenya di media sosialnya nih, pernah ga sih muncul kaya perasaan kalau foto dia lebih baik dari pada foto lu gitu?

Subjek : kalau misalnya ada pikiran kaya gitu sih pasti ada, tapi ya gimana sayanya aja

Peneliti : itu bisa diceritakan ga? Misalnya dari foto seperti apa, ko dia bisa lebih baik, ibaratnya foto dia bisa menggambarkan kalau foto dia itu lebih baik dari pada tio gitu?

Subjek : dari dia ambil fotonya, dari dia editnya sih menurut saya

Peneliti : setelah melakukan itu perasaannya gimana?

Subjek : ya kalau perasaan sih pengen maksudnya pengen lebih baik, apalagi gua kan punya cita-cita jadi fotografer, ya jadi gua pengen belajar dari ya

instagram-instagram, belajar-belajar dari instagram ngambil foto yang bagus tuh kaya gimana sih

Peneliti : ngeliat foto yang di upload itu untuk sebagai untuk mengembangkan diri gitu ya?

Subjek : nah, dia bisa kenapa saya ga bisa, saya harus bisa lebih dari dia

Peneliti : oke, lu pernah ga sih ngerasa, dia tuh ga lebih baik dari pada pengguna media sosial yang lain gitu?

Subjek : merasa sih engga sih, kalau gua biasa aja, masalahnya saya kalau di instagram ga terlalu update banget.

Peneliti : jadi ga ada perasaan kaya minder gitu jadi gitu?

Subjek : ga ada

Peneliti : terus tio pernah ga sih, nilai kalau dari segi kehidupan, misalnya liat kan ada vlog-vlog gitu kan, sering ngeliat gitu kan?

Subjek : iya

Peneliti : misalnya hasil-hasil yang dia upload gitu kan, pernah ga sih kaya ngeliat ke kehidupan yang dijalaniin sama tio gitu?

Subjek : kalau misalnya hidup hampir sama kaya saya ada, tapi saya mikir lagi gitu kan oh ini vlognya hampir sama dengan kehidupan saya gitu kan, tapi yaudah lah saya juga buat ngaca aja, dulu gua kaya gini, jadi gua harus lebih baik

Peneliti : terus pernah ga sih, ngeliat hasil postingan dari yang vlog-vlog yang ternyata setelah lu liat gitu, kehidupan yang dia jalaniin itu lebih baik dari pada lu gitu?

Subjek : kalau kaya gitu saya ngenes, apalagi kalau masalah agama, dia sering solat, ngaji gitu kan, itu buat gambaran buat saya aja sih, buat saya ngaca, buat gua selama gua hidup gua ga bisa lebih baik, buat pelajaran aja, jadi guru

Peneliti : jadi terkait kaya agama gitu, jadi itu buat pelajaran gitu, lu jadi ngerasa buat lu, dan itu jadi bahan buat lu berubah gitu? Setelah melakukan itu perasaannya gimana?

Subjek : ya ada pikiran buat jalan yang lurus, ada mau coba, tapi belum ada niatan bukan belum ada sih tapi belum dikasih jalan

Peneliti : dengan tadi, kan tadi dibilang nih, dibandingkan dengan orang yang ibadahnya bagus gitu kan? Lu pernah merasa lu ga puas gitu dengan diri lu, kaya di posisi lu tuh yang ibadahnya masih kurang, ada perasaan kaya gitu ga sih?

Subjek : perasaan kaya gitu pasti ada, gua kurang baik dari orang, apalagi saya liat vlog orang, bukan vlog aja sih kaya orang-orang di samping saya ada yang lebih baik dari pada saya ada yang lebih sopan dari saya, ya gimana ya lebih segalanya gitu kan, misalnya kan, saya ngenes, gua liat diri gua, ko gua ga ada berubahnya.

Peneliti : nah dengan lu tau dengan kondisi lu belum ada perubahan, lu tuh lu ngerasa kaya gimana? Ada perasaan apa gitu muncul, kaya ga ada perubahan, itu menemukan perasaan apa gitu?

Subjek : ada sih, kaya ko gua kaya gini-gini aja, ko gua ga bisa kaya dia ya, tapi tanda tanya gua harus mulai dari mana nih, gua harus kaya gimana, dan gua bertanya-tanya dengan diri gua gua belum dapet jalan keluar, itu aja

Peneliti : berarti lu kaya merasa kurang puas gitu dengan diri lu sendiri? Sebelumnya lu udah coba cara lain ga sih, kaya buat diri berubah, mengubah kondisi lu gitu?

Subjek : kaya agama, kaya baca-baca cara wudhu yang baik, cara solat yang baik, apa namanya, ngomong sama orang yang baik, kalau kaya gitu ada mencoba buat menjadi lebih baik, tapi ya kaya gitu, satu dua hari udah hilang

Peneliti : berarti saat mencoba berubah itu masih belum konsisten, masih ibaratnya belum dilakukan secara konsisten gitu?

Subjek : bisa dibilang kaya gitu sih

Peneliti : oke, thank you banget nih udah mau diwawancari

Subjek : iya

• **Verbatim 4 :**

Subjek Ezy P

Peneliti : assalamualaikum Wr. Wb
Subjek : waalaikumsalam
Peneliti : kalau boleh tau siapa ya nama nya?
Subjek : ezy persada bang,
Peneliti : nama saya irfan nugroho, enaknya dipanggil apa nih?
Subjek : panggil ezy aja
Peneliti : ezy kegiatannya yang lagi dilakuin apa?
Subjek : paling kuliah, organasasi, main futsal
Peneliti : kuliah dimana?
Subjek : di yarsi
Peneliti : jurusan apa?
Subjek : psikologi
Peneliti : sama berarti ya, semester berapa nih?
Subjek : semester 4
Peneliti : tadi kan ezy bilang ikut organisasi ya?
Subjek : iya
Peneliti : organisasi apa aja sih?
Subjek : ada senat di psikologi sama voyage di universitas
Peneliti : tadi juga aktif futsal juga ya?
Subjek : iya aktif futsal juga
Peneliti : emm, sebelumnya ezy kan, gini nih, sekarang lagi banyak medsos kan, jadi ikut make juga ga sih?
Subjek : iya make juga
Peneliti : aktif ga?
Subjek : aktif banget,
Peneliti : kalau boleh tau pake medsos apa aja ya?
Subjek : instagram, facebook, snapchat masih pake juga

Peneliti : pake semua berarti ya?
Subjek : iya pake semua
Peneliti : kalau boleh tau, kalau di medsos itu ngapain aja sih?
Subjek : paling ngisi waktu luang yang kosong paling, liat-liat video dari instagram, ada tuh video-video apa ya yang seru-seru, biasanya sih video-video bola sih biasanya, yang sering diliat
Peneliti : tujuan sering liat video bola tuh ngapain sih?
Subjek : paling, liat-liat skor apa, saya kan suka club bola barcelona tuh, paling liat-liat latihan dia, cara bermain dia, paling gitu doang
Peneliti : nah, selain liat-liat video tentang sepak bola ada lagi ga sih yang dilakuin
Subjek : paling liat foto-foto juga, foto bola, video gitu, liat itu-itu doang
Peneliti : kalau liat foto-foto tujuannya buat apa sih?
Subjek : tujuannya ga ada sih cuman liat-liat doang sekilas, ini pemain bola misalnya, sekedarnya aja, mengisi waktu luang.
Peneliti : kalau ezy sendiri, di medsos itu, pernah upload-upload foto gitu?
Subjek : iya pernah upload-upload foto
Peneliti : foto apa sih?
Subjek : biasanya foto sama temen, sama pacar juga, kalau video paling, kaya snapchat, oh videoin ya gitu-gitu doang
Peneliti : tujuan upload video sama foto itu apa sih?
Subjek : tujuannya sih cuma iseng doang buat isi waktu luang aja, ga ada gunannya cuma buat iseng-iseng doang, isi waktu luang itu sendiri sih
Peneliti : ezy pernah ngerasa ga sih?, menurut pandangan ezy nih, orang yang gunain media sosial, ezy liat foto yang di upload dia dari video dia, bagaimana sih pandangannya?
Subjek : kalau menurut saya sih kalau kan ada sebagian orang buat kerja dia, buat endorse-endorse dia, ya paling buat kerja dia, dan bisa kaya juga sih, mengisi waktu luang juga kalau ga ada apa-apa iseng-iseng upload foto, video

Peneliti : ezy pernah merasa ga sih kalau misalnya, pengguna media sosial lain tuh kalau diliat dari fotonya ko lebih, ibaratnya lebih ya lebih lebih lah dari pada ezy, dia lebih bahagia, ibaratnya dia lebih enak dibanding ezy, pernah ga sih merasa kaya gitu?

Subjek : ya pernah sih kaya gitu

Peneliti : bisa diceritakan ga?

Subjek : kalau menurut saya sih gimana ya, kalau dari sisi mereka sendiri ada, dari sisi mereka sendiri mungkin buat mereka seneng-seneng juga, ngilangin stress juga sih ngilangin stress buat misalnya nilai kuliah jelek-jelek nih, iseng buat ngilangin stress juga sih

Peneliti : oke, ezy pernah mencoba membandingkan ga sih foto ezy yang upload sama foto orang atau video orang gitu?

Subjek : kalau saya sendiri ga pernah bandingin-bandingin, saya juga kan cuma buat iseng-iseng doang, cuma buat isi waktu luang, ga pernah bandingin-bandingin sih, cuma liat foto yaudah, ga pernah bandingin foto kita sama orang lain

Peneliti : terus ezy pernah merasa ga sih ya misalnya, ezy tuh, kaya dari foto ezy yang upload itu, ko kayanya foto itu ga lebih baik dari pada foto yang di upload sama orang lain

Subjek : iya, sering juga sih, fotonya apa ya, kalau disisi lain nih saya upload foto pacar saya nih misalnya, dia bilang ganti-ganti, ya paling kaya gitu ganti, dari pacar sih kalau ganti foto, dari pacar sendiri, ga pernah ngerasa jelek kaya gitu

Peneliti : nah, ezy pernah ga sih nanya sama pacarnya ezy nih alasan ganti tuh kenapa?

Subjek : ya alasan ganti pernah nanya sih, alasannya cuma dia merasa jelek, gendutan, merasa dia yang jelek

Peneliti : nah itu pernah nanya ga sih ngebandingin, ngerasa jelek nya tuh yang bikin dia itu masih jelek masih gendut itu dari mana, pernah nanya kaya gitu ga sih?

Subjek : ya saya kurang tau juga ya, kenapa dia paling Cuma merasa ga suka diliat orang jelek kayanya ya, mungkin kaya gitu

Peneliti : kalau ezy tadi bilang, ezy kan suka bola, ezy pasti hasil yang cuplikan-cuplikan yang golnya bagus gitu, ezy pernah merasa dia tuh kaya lebih jago dari pada gua, atau ezy pernah merasa minder ga sih soal kaya gitu?

Subjek : paling saya mengikuti cara dia bermain, malahan saya ngikutin dia bermain misalnya, kaya gimana-gimana sih, ga pernah bandingin diri sendiri, kalau pemain bola kan ga mungkin juga dibanding-bandingin, dia kan udah senior, paling gitu

Peneliti : nah terus, ezy pernah, kan ada nih vlog-vlog, ngevideoin seperti aktifitasnya gitu kan, dia ngeshare kesehariannya gitu, enak banget sih gini-gini, pernah ga sih ngerasain kaya gitu?

Subjek : paling gimana ya, paling orang-orang vlog dapet duit juga kan dari youtube itu sendiri paling ya gimana ya cuma gini doang dapet duit, paling rasanya, vide-video gini doang dapet duit, ya iri juga sih, gimana ya, kaya bukan, iri aja sih misalnya kaya gini-gini dapet duit

Peneliti : enak kaya gitu ya?

Subjek : iya enak gitu,

Peneliti : hasil video kaya gitu doang jadi lebih enak gitu ya, jadi merasa dia itu lebih enak gitu ya?

Subjek : iya lebih enak

Peneliti : terus kan tadi kan, mikir nih vlog-vlog kaya gitu lebih enak, misalkan ezy ngeupload kaya gitu kan belum tentu dapet duit juga kan? Pernah ngerasa kaya kurang puas atau ga nerima, pernah ga sih kaya gitu?

Subjek : ga pernah sih kalau ga nerimanya, paling cuma ya gimana ya, mereka tuh udah terkenal ya gamungkin lah kita merasa, gimana ya pokoknya merasa ga ada sih paling gitu-gitu, mereka udah terkenal paling, banyak-banyak apa duitnya dari endorsean dari sponsor gitu

Peneliti : walau begitu ezy tetep menerima aja gitu ya?

Subjek : iya menerima

Peneliti : oke thank you banget nih udah mau diwawancara, assalamualaikum

Subjek : iya, waalaikumsalam

Lampiran 4 : Uji Reliabilitas dan Validitas

- *Try Out INCOM (pertama)*

- *Abilities*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.672	.677	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Abilities_1	17.1300	8.660	.445	.255	.614
Abilities_2	16.2200	9.951	.342	.287	.649
Abilities_3	16.2000	8.970	.556	.409	.582
Abilities_4	16.4500	8.351	.541	.413	.577
Abilities_5	17.0700	10.207	.199	.074	.701
Abilities_6	16.5800	9.499	.366	.309	.642

- *Opinion*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.631	.642	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Opinion_7	14.3900	6.321	.351	.233	.593
Opinion_8	14.3200	5.291	.634	.613	.450
Opinion_9	14.3900	4.927	.698	.645	.405
Opinion_10	14.5600	6.047	.362	.292	.588
Opinion_11	15.3000	7.646	.007	.014	.755

- *Try Out INCOM (kedua)*

- *Abilities*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.701	.703	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Abilities_1	14.2700	6.644	.451	.246	.656
Abilities_2	13.3600	7.707	.372	.283	.684
Abilities_3	13.3400	6.974	.558	.404	.614
Abilities_4	13.5900	6.487	.525	.397	.621
Abilities_6	13.7200	7.295	.394	.304	.677

- *Opinion*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.755	.756	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Opinion_7	11.4500	5.321	.382	.233	.783
Opinion_8	11.3800	4.278	.707	.611	.610
Opinion_9	11.4500	4.028	.744	.640	.583
Opinion_10	11.6200	4.985	.413	.287	.774

- *Try Out USAQ (pertama)*

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.224	.208	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	56.3800	17.369	.204	.351	.162
VAR00002	55.2400	17.982	.118	.307	.193
VAR00003	54.5700	17.096	.284	.327	.140
VAR00004	56.5300	19.060	-.024	.315	.242
VAR00005	54.9400	18.501	.096	.195	.203
VAR00006	56.6000	17.455	.218	.471	.161
VAR00007	56.5300	18.615	.061	.370	.213
VAR00008	54.5500	19.462	-.049	.570	.244
VAR00009	56.7400	19.952	-.127	.498	.266
VAR00010	55.4100	16.951	.188	.413	.159
VAR00011	55.2800	20.466	-.199	.333	.305
VAR00012	55.5800	17.135	.181	.350	.164
VAR00013	56.5500	19.098	.011	.223	.227
VAR00014	56.0100	17.808	.116	.370	.192
VAR00015	56.4100	18.770	.042	.481	.219
VAR00016	54.8800	20.531	-.206	.557	.307
VAR00017	55.6200	19.268	-.045	.435	.248
VAR00018	55.3600	17.829	.134	.341	.187
VAR00019	55.6700	16.648	.213	.368	.147
VAR00020	55.5000	19.444	-.073	.313	.258

- *Try Out USAQ (kedua)*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.737	.740	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	67.4000	46.525	.309	.434	.726
VAR00002	67.6900	47.327	.259	.327	.730
VAR00003	67.0400	49.352	.120	.322	.740
VAR00004	67.2200	45.951	.364	.297	.722
VAR00005	67.4300	47.945	.267	.241	.730
VAR00006	67.0900	47.456	.298	.434	.727
VAR00007	67.2200	46.820	.332	.388	.725
VAR00008	67.0300	48.191	.247	.524	.731
VAR00009	66.9700	48.514	.232	.361	.732
VAR00010	68.3300	46.870	.225	.355	.735
VAR00011	67.6900	45.166	.420	.353	.717
VAR00012	68.1600	47.550	.186	.321	.738
VAR00013	67.2600	47.204	.353	.257	.724
VAR00014	67.7100	46.551	.294	.396	.728
VAR00015	67.3600	46.374	.395	.455	.720
VAR00016	67.3700	45.064	.399	.476	.718
VAR00017	68.0200	46.262	.347	.394	.723
VAR00018	67.8500	46.573	.300	.439	.727
VAR00019	68.1300	45.044	.356	.443	.722
VAR00020	67.9300	46.611	.315	.256	.726

- Try Out USAQ (ketiga)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.739	.743	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
USA_1	60.4000	41.010	.300	.412	.729
USA_2	60.6900	41.792	.247	.316	.733
USA_4	60.2200	40.517	.351	.278	.724
USA_5	60.4300	42.086	.285	.199	.730
USA_6	60.0900	41.800	.297	.397	.729
USA_7	60.2200	40.820	.370	.378	.723
USA_8	60.0300	42.211	.277	.519	.730
USA_9	59.9700	42.716	.240	.360	.733
USA_10	61.3300	41.738	.185	.312	.741
USA_11	60.6900	39.772	.408	.346	.719
USA_13	60.2600	41.568	.352	.246	.725
USA_14	60.7100	40.834	.303	.364	.729
USA_15	60.3600	40.475	.427	.438	.719
USA_16	60.3700	39.569	.396	.456	.719
USA_17	61.0200	40.828	.332	.391	.726
USA_18	60.8500	41.139	.284	.380	.730
USA_19	61.1300	39.629	.346	.426	.725
USA_20	60.9300	41.035	.311	.251	.728

- Try Out USAQ (keempat)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.741	.745	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
USA_1	57.6300	37.912	.265	.385	.735
USA_2	57.9200	38.155	.260	.306	.736
USA_4	57.4500	37.098	.348	.266	.727
USA_5	57.6600	38.449	.299	.199	.732
USA_6	57.3200	38.422	.284	.369	.733
USA_7	57.4500	37.402	.365	.357	.726
USA_8	57.2600	38.295	.323	.470	.730
USA_9	57.2000	39.051	.256	.353	.735
USA_11	57.9200	36.216	.421	.334	.720
USA_13	57.4900	37.990	.363	.245	.727
USA_14	57.9400	37.249	.313	.343	.731
USA_15	57.5900	36.810	.452	.421	.719
USA_16	57.6000	36.222	.390	.454	.723
USA_17	58.2500	37.684	.302	.354	.732
USA_18	58.0800	37.589	.290	.367	.733
USA_19	58.3600	36.556	.317	.415	.731
USA_20	58.1600	37.590	.308	.251	.731

Lampiran 5 : Analisis Data

- Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		300
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.79274657
	Absolute	.043
Most Extreme Differences	Positive	.042
	Negative	-.043
Kolmogorov-Smirnov Z		.739
Asymp. Sig. (2-tailed)		.646

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

- Hasil Uji Linieritas**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
USA_TOTAL * INC_opinion	Between Groups	(Combined)	2437.901	14	174.136	3.879	.000
		Linearity	1435.650	1	1435.650	31.981	.000
		Deviation from Linearity	1002.252	13	77.096	1.717	.057
	Within Groups	12794.029	285	44.891			
	Total	15231.930	299				

- Hasil Uji Korelasi**

Correlations

		INC_abilities	INC_opinion	USA_TOTAL
INC_abilities	Pearson Correlation	1	.337	.301
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	300	300	300
INC_opinion	Pearson Correlation	.337	1	.307
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	300	300	300
USA_TOTAL	Pearson Correlation	.301	.307	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	300	300	300

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.372 ^a	.138	.133	6.64730

a. Predictors: (Constant), INC_opinion, INC_abilities

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2108.519	2	1054.260	23.859	.000 ^a
	Residual	13123.411	297	44.187		
	Total	15231.930	299			

a. Dependent Variable: USA_TOTAL

b. Predictors: (Constant), INC_opinion, INC_abilities

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.601	2.364		19.288	.000
	INC_abilities	.438	.112	.223	3.902	.000
	INC_opinion	.591	.146	.232	4.050	.000

a. Dependent Variable: USA_TOTAL

- Uji Homogenitas dan Uji Beda T Test perbandingan sosial *abilities* dengan jenis kelamin

Group Statistics

Jenis_Kelamin		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
INC_Abilities	Laki-laki	144	16.2014	3.74461	.31205
	Perempuan	156	16.6667	3.53112	.28272

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
INC_Abilities	Equal variances assumed	.205	.651	-1.108	298
	Equal variances not assumed			-1.105	292.369

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
INC_Abilities	Equal variances assumed	.269	-.46528	.42009
	Equal variances not assumed	.270	-.46528	.42107

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
INC_Abilities	Equal variances assumed	-.129199	.36143
	Equal variances not assumed	-.129400	.36344

- Uji Homogenitas dan Uji Beda T Test perbandingan sosial *opinion* dengan jenis kelamin

Group Statistics

Jenis_Kelamin		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
INC_Opinion	Laki-laki	144	14.7708	3.00517	.25043
	Perempuan	156	15.0577	2.59090	.20744

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
INC_Opinion	Equal variances assumed	6.083	.014	-.887	298
	Equal variances not assumed			-.882	283.445

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
INC_Opinion	Equal variances assumed	.376	-.28686	.32327
	Equal variances not assumed	.378	-.28686	.32519

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
INC_Opinion	Equal variances assumed	-.92304	.34932
	Equal variances not assumed	-.92695	.35323

- Uji Homogenitas dan Uji Beda T Test *Self acceptance* dengan jenis kelamin

Group Statistics

Jenis_Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
USA_TOTA Laki-laki	144	60.3264	7.99635	.66636
L Perempuan	156	61.8269	6.87695	.55060

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
USA_TOTA	Equal variances assumed	3.033	.083	-1.746	298
L	Equal variances not assumed			-1.736	283.151

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
USA_TOTAL	Equal variances assumed	.082	-1.50053	.85923
	Equal variances not assumed	.084	-1.50053	.86441

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
USA_TOTAL	Equal variances assumed	-3.19146	.19039
	Equal variances not assumed	-3.20201	.20094

- Uji Homogenitas dan Uji Beda T Test Perbandingan sosial *abilities* dengan usia

Group Statistics

Usia	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
INC_Abilities 16 - 18 Tahun	252	16.5913	3.63959	.22927
19 - 21 Tahun	48	15.6667	3.55703	.51341

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
INC_Abilities	Equal variances assumed	.102	.750	1.619	298
	Equal variances not assumed			1.644	67.115

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
INC_Abilities	Equal variances assumed	.107	.92460	.57115
	Equal variances not assumed	.105	.92460	.56228

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
INC_Abilities	Equal variances assumed	-.19940	2.04860
	Equal variances not assumed	-.19768	2.04688

- Uji Homogenitas dan Uji Beda T Test Perbandingan sosial *opinion* dengan usia

Group Statistics

Usia	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
INC_Opinion 16 - 18 Tahun	252	14.8690	2.83875	.17882
19 - 21 Tahun	48	15.1875	2.57365	.37147

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
INC_Opinion	Equal variances assumed	.064	.801	-.723	298
	Equal variances not assumed			-.772	70.597

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
INC_Opinion	Equal variances assumed	.471	-.31845	.44074
	Equal variances not assumed	.442	-.31845	.41228

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
INC_Opinion	Equal variances assumed	-1.18581	.54890
	Equal variances not assumed	-1.14059	.50368

- Uji Homogenitas dan Uji Beda T Test *Self acceptance* dengan usia

Group Statistics

Usia	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
USA_TOTA 16 - 18 Tahun	252	61.1944	7.28680	.45903
L 19 - 21 Tahun	48	60.6458	8.38309	1.20999

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
USA_TOTA	Equal variances assumed	.722	.396	.466	298
L	Equal variances not assumed			.424	61.264

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
USA_TOTAL	Equal variances assumed	.641	.54861	1.17648
	Equal variances not assumed	.673	.54861	1.29414

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
USA_TOTAL	Equal variances assumed	-1.76665	2.86387
	Equal variances not assumed	-2.03895	3.13617

- Uji Homogenitas dan Uji Anova Perbandingan sosial *abilities* dengan pendidikan terakhir

Descriptives

INC_Abilities

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean	
					Lower Bound	Upper Bound
SMA, SMK, STM	42	16.1190	2.95662	.45622	15.1977	17.0404
SMP, MTS	250	16.4800	3.78031	.23909	16.0091	16.9509
Dll (N/A, D3, Kuliah)	8	17.0000	2.07020	.73193	15.2693	18.7307
Total	300	16.4433	3.63651	.20995	16.0302	16.8565

Descriptives

INC_Abilities

	Minimum	Maximum
SMA, SMK, STM	9.00	22.00
SMP, MTS	5.00	25.00
Dll (N/A, D3, Kuliah)	14.00	20.00
Total	5.00	25.00

INC_Abilities

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.990	2	297	.052

ANOVA

INC_Abilities

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7.232	2	3.616	.272	.762
Within Groups	3946.805	297	13.289		
Total	3954.037	299			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: INC_Abilities

Tukey HSD

(I)	(J)	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval
					Lower Bound
Pendidikan_Terakhir	SMA, SMK, STM				
	SMP, MTS	-.36095	.60791	.824	-1.7929
SMA, SMK, STM	Dll (N/A, D3, Kuliah)	-.88095	1.40624	.806	-4.1934
	SMA, SMK, STM	.36095	.60791	.824	-1.0710
SMP, MTS	Dll (N/A, D3, Kuliah)	-.52000	1.30930	.917	-3.6041
	SMA, SMK, STM	.88095	1.40624	.806	-2.4315
Dll (N/A, D3, Kuliah)	SMA, SMK, STM				
	SMP, MTS	.52000	1.30930	.917	-2.5641

Multiple Comparisons

Dependent Variable: INC_Abilities

Tukey HSD

(I) Pendidikan_Terakhir	(J) Pendidikan_Terakhir	95% Confidence Interval
		Upper Bound
SMA, SMK, STM	SMP, MTS	1.0710
	DII (N/A, D3, Kuliah)	2.4315
SMP, MTS	SMA, SMK, STM	1.7929
	DII (N/A, D3, Kuliah)	2.5641
DII (N/A, D3, Kuliah)	SMA, SMK, STM	4.1934
	SMP, MTS	3.6041

Homogeneous Subsets

INC_Abilities

Tukey HSD^{a,b}

Pendidikan_Terakhir	N	Subset for alpha = 0.05
		1
SMA, SMK, STM	42	16.1190
SMP, MTS	250	16.4800
DII (N/A, D3, Kuliah)	8	17.0000
Sig.		.730

- Uji Homogenitas dan Uji Anova Perbandingan sosial *opinion* dengan pendidikan terakhir

Descriptives

INC_Opinion

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean	
					Lower Bound	Upper Bound
SMA, SMK, STM	42	14.8571	2.70114	.41680	14.0154	15.6989
SMP, MTS	250	14.9360	2.84610	.18000	14.5815	15.2905
DII (N/A, D3, Kuliah)	8	14.7500	1.75255	.61962	13.2848	16.2152
Total	300	14.9200	2.79637	.16145	14.6023	15.2377

Descriptives

INC_Opinion

	Minimum	Maximum
SMA, SMK, STM	9.00	20.00
SMP, MTS	6.00	20.00
DII (N/A, D3, Kuliah)	11.00	16.00
Total	6.00	20.00

Test of Homogeneity of Variances

INC_Opinion

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.061	2	297	.347

ANOVA

INC_Opinion

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.461	2	.231	.029	.971
Within Groups	2337.619	297	7.871		
Total	2338.080	299			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: INC_Opinion
Tukey HSD

(I) Pendidikan_Terakhir	(J) Pendidikan_Terakhir	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval
					Lower Bound
SMA, SMK, STM	SMP, MTS	-.07886	.46785	.984	-1.1809
	DII (N/A, D3, Kuliah)	.10714	1.08224	.995	-2.4421
SMP, MTS	SMA, SMK, STM	.07886	.46785	.984	-1.0232
	DII (N/A, D3, Kuliah)	.18600	1.00764	.981	-2.1875
DII (N/A, D3, Kuliah)	SMA, SMK, STM	-.10714	1.08224	.995	-2.6564
	SMP, MTS	-.18600	1.00764	.981	-2.5595

Multiple Comparisons

Dependent Variable: INC_Opinion
Tukey HSD

(I) Pendidikan_Terakhir	(J) Pendidikan_Terakhir	95% Confidence Interval
		Upper Bound
SMA, SMK, STM	SMP, MTS	1.0232
	DII (N/A, D3, Kuliah)	2.6564
SMP, MTS	SMA, SMK, STM	1.1809
	DII (N/A, D3, Kuliah)	2.5595
DII (N/A, D3, Kuliah)	SMA, SMK, STM	2.4421
	SMP, MTS	2.1875

Homogeneous Subsets

INC_Opinion

Tukey HSD^{a,b}

Pendidikan_Terakhir	N	Subset for alpha = 0.05
		1
DII (N/A, D3, Kuliah)	8	14.7500
SMA, SMK, STM	42	14.8571
SMP, MTS	250	14.9360
Sig.		.976

- Uji homogenitas dan Uji Anova *self acceptance* dengan pendidikan terakhir

Descriptives

USA TOTAL

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean	
					Lower Bound	Upper Bound
SMA, SMK, STM	42	61.6429	8.42129	1.29943	59.0186	64.2671
SMP, MTS	250	61.0040	7.39342	.46760	60.0830	61.9250
DII (N/A, D3, Kuliah)	8	61.5000	3.92792	1.38873	58.2162	64.7838
Total	300	61.1067	7.46062	.43074	60.2590	61.9543

Descriptives

USA TOTAL

	Minimum	Maximum
SMA, SMK, STM	35.00	81.00
SMP, MTS	35.00	84.00
DII (N/A, D3, Kuliah)	55.00	69.00
Total	35.00	84.00

Test of Homogeneity of Variances

USA TOTAL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.002	2	297	.137

ANOVA

USA TOTAL

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	15.948	2	7.974	.142	.867
Within Groups	16626.639	297	55.982		
Total	16642.587	299			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: USA_TOTAL
 Tukey HSD

(I) Pendidikan_Terakhir	(J) Pendidikan_Terakhir	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval
					Lower Bound
SMA, SMK, STM	SMP, MTS	.63886	1.24773	.866	-2.3002
	DII (N/A, D3, Kuliah)	.14286	2.88629	.999	-6.6559
SMP, MTS	SMA, SMK, STM	-.63886	1.24773	.866	-3.5779
	DII (N/A, D3, Kuliah)	-.49600	2.68732	.981	-6.8260
DII (N/A, D3, Kuliah)	SMA, SMK, STM	-.14286	2.88629	.999	-6.9416
	SMP, MTS	.49600	2.68732	.981	-5.8340

Multiple Comparisons

Dependent Variable: USA_TOTAL
 Tukey HSD

(I) Pendidikan_Terakhir	(J) Pendidikan_Terakhir	95% Confidence Interval
		Upper Bound
SMA, SMK, STM	SMP, MTS	3.5779
	DII (N/A, D3, Kuliah)	6.9416
SMP, MTS	SMA, SMK, STM	2.3002
	DII (N/A, D3, Kuliah)	5.8340
DII (N/A, D3, Kuliah)	SMA, SMK, STM	6.6559
	SMP, MTS	6.8260

Homogeneous Subsets

USA_TOTAL

Tukey HSD^{a,b}

Pendidikan_Terakhir	N	Subset for alpha = 0.05
		1
SMP, MTS	250	61.0040
DII (N/A, D3, Kuliah)	8	61.5000
SMA, SMK, STM	42	61.6429
Sig.		.961